

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian yang layak harus mengedepankan alasan tertentu. Alasan meneliti inilah yang dalam bahasa penelitian disebut research gap. Pertama, penelitian ini mendesak karena meneliti tentang sarana dan prasarana sebagai bagian terpenting mengatasi kualitas pendidikan. Penelitian ini juga menarik dengan alasan mengkaji tentang mutu pendidikan. Dan, penelitian ini unik karena meneliti sekolah atau madrasah khususnya di MBI Negeri Jombang yang banyak diketahui sebagai sekolah dengan prestasi meski memiliki keterbatasan.

Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk memajukan suatu negara. Ketika pendidikan itu bermutu maka bermutu jugalah generasi selanjutnya, sementara itu, bermutu atau tidak suatu pendidikan di suatu negara bisa terlihat dari penyelenggaraan pendidikannya. Semakin bermutu pendidikannya, maka akan semakin maju negara tersebut. Pendidikan adalah dasar yang utama bagi suatu negara, apalagi untuk negara yang masih berkembang. Pembangunan itu bisa dilaksanakan oleh orang yang berpendidikan. Pendidikan yang terarah, terbit dan teratur sangat diperlukan adanya manajemen, tanpa manajemen akan sangat sulit dicapainya tujuan pendidikan yang optimal, efektif, dan efisien. Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa pendidikan itu bermacam-macam, ada pendidikan formal seperti sekolah dan ada juga pendidikan non formal seperti pesantren. Pesantren dulu hanya sebuah lembaga pendidikan non formal, namun



sekarang di pesantrenpun ada pendidikan formalnya berupa sekolah. Pesantren yang dulunya hanya sebuah lembaga pendidikan non formal yang siswanya atau santrinya hanya menekuni pada bidang keagamaan saja, tetapi santri saat ini juga harus mampu menguasai pendidikan formal maka saat di pesantrenun ada pendidikan formalnya. Salah satu yang bisa meningkatkan mutu suatu pendidikan yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan yang dipakai dalam proses pembelajaran secara langsung, sedangkan prasarana merupakan peralatan atau perlengkapan yang menunjang proses pembelajaran secara tidak langsung. MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah merupakan lembaga pendidikan yang beroprasional dibawah naungan pondok pesantren Amanatul Ummah dengan peraturan yang ketat bagi santri atau muridnya, dengan guru yang berkompeten di bidangnya dan pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai yang diinginkan oleh lembaga.

Melihat fakta yang terjadi di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah penulis melihat ini adalah sebuah masalah tapi positif yaitu sarana dan prasarana yang ada kurang memadai seperti belum adanya kelas yang mencukupi untuk semua siswa seperti ada tiga kelas yang bertempat dalam sebuah masjid tapi dapat menghasilkan mutu pendidikan yang luar biasa yang ditandai dengan adanya lulusan MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah yang mendapatkan beasiswa di Eropa, Timur Tengah dan Perguruan Tinggi favorit di Indonesia. Mutu pendidikan merupakan sebuah harapan yang dapat memuaskan pelanggan pengguna jasa pendidikan baik itu wali siswa maupun siswa itu sendiri. Maka ketika semua itu memenuhi harapan pelanggan, seperti harapan pelanggan yang

menyekolahkan anaknya di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah yaitu mendapatkan beasiswa baik di Eropa, Timur Tengah dan Perguruan Tinggi Favorit Indonesia dan jika itu tercapai maka bisa dikatakan sebuah pendidikan itu bermutu karena sudah sesuai harapan pelanggan pengguna jasa pendidikan.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama jika sarana dan prasarana kurang memadai bisa mengganggu proses pembelajaran sehingga mutu atau kualitas pendidikan rendah, namun yang terjadi di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah cukup unik yaitu sarana dan prasarana kurang memadai tapi dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik. Apakah ini juga memberi isyarat kepada kita bahwa mutu pendidikan bukan hanya bisa didapat dengan sarana dan prasarana yang memadai saja, yang kurang memadai pun bisa asalkan ada niatan dan usaha yang kuat untuk mencapai mutu dengan menggunakan faktor yang lain seperti input yang memiliki kecerdasan yang tinggi atau budaya belajar yang baik di sebuah lembaga. Maka kami meneliti apakah sarana dan prasarana mempengaruhi mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah atau tidak, atau sarana yang lebih berpengaruh atau prasarana yang lebih berpengaruh atau bahkan tidak ada pengaruhnya sama sekali ke mutu pendidikan. Sesuai hal yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya yang penulis cantumkan dalam penelitian terdahulu relevan yaitu yang menekankan pada mutu pendidikan dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah”



B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

sesuai latar belakang yang telah dikemukakan diatas, bisa diketahui permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi di sekolah MBI (Madrasah Bertaraf Internasional)

Nurul Ummah didapatkan keterangan bahwa sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan, ini ditandai dengan adanya sarana dan prasarana yang belum memadai.

2. Dalam rangka meningkatkan sarana dan prasarana perlu diberikannya pengarahan yang jelas kepada pengurus sekolah baik kepada kepala sekolah maupun pengurus lainnya.

Salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan yaitu sarana dan prasarana di lingkungan MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah.

Permasalahan bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Deskripsikan sarana, prasarana dan mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah?
2. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah?
3. Manakah yang berpengaruh dominan dari sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah?



C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sarana, prasarana dan mutu pendidikan.
2. Menjelaskan dan menganalisa pengaruh variabel sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah.
3. Menjelaskan dan menganalisis yang lebih berpengaruh dominan dari variabel sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan di MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Nurul Ummah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Menambah pengalaman serta pengetahuan baru bagi penulis didalam penerapan dan pelaksanaan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat bagi kepala sekolah sebagai pengambil keputusan agar mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan.
3. Menambah khazanah baru bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan rujukan penelitiannya.
4. Hasil penelitian diharapkan bisa mendorong peneliti selanjutnya, khususnya didalam bidang mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

